

## ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION ) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI

Lilik Mwakartiningih

### ABSTRAK

Salah satu strategi pembelajaran yang baik bagi peserta didik adalah strategi yang berorientasi pada penemuan sendiri . Dimana strategi yang menekankan pada penemuan yang di lakukan oleh peserta didik, yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition). Karena strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) merupakan strategi yang membentuk peserta didik dalam kelompok untuk membaca dan menulis materi atau wacana yang sedang di pelajari. Sehingga apa yang di peroleh peserta didik akan menjadi bermanfaat atau bermakna.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC), Pembelajaran Biologi

### ABSTRACT

One good teaching strategies for students is a strategy oriented self discovery. Where strategy that emphasizes the discovery that CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition), because the strategies that shape the learners in the group to read and write or discourse material being studied. So what learners obtained will be useful and meaningful.

**Key Words :** Learning strategies, Cooperative Integrated Reading And Composition, Learning Biology

### PENDAHULUAN

Keberagaman peserta didik didalam kelas maupun dalm dunia pendidikan secara umum merupakan tantangan tersendiri bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik didalam kelas menjadi tantangan bagi seorang guru untuk bisa membuat strategi pembelajaran yang tepat, sehingga prestasi peserta didik menjadi baik.

Untuk itu guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermakna dan peserta didik dapat aktif membangun pengetahuan sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme, yaitu keberhasilan belajar tidak hanya tergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pengetahuan awal dari peserta didik.

Belajar melibatkan pembentukan “makna” peserta didik dari apa yang mereka lakukan, mereka lihat dan didengar. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan oleh teori konstruktivisme karena teori ini lebih menekankan pada struktur kognitif untuk membangun pengetahuan melalui berfikir rasional.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang member kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan temannya dalam mengerjakan tugas dari guru. Pembelajaran kooperatif tidak hanya merupakan belajar kelompok atau kerja kelompok tetapi didalam pembelajaran kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka diantara peserta didik.

Menurut Lie (2002) dan Tejada (2002) dalam Susilo (2007),ada lima elemen dasar dalam strategi kooperatif, yaitu (1). Saling ketergantungan positif antara anggota kelompok, (2).Tanggung jawab individu dan kelompok, (3).Interaksi yang baik diantara anggota kelompok, (4). Adanya keterampilan interpersonal dan kelompok (keterampilan sosial), (5).Anggota kelompok berdiskusi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama.

Dari strategi kooperatif itu guru dapat membuat strategi pembelajaran kooperatif dengan tipe cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). Dimana Cooperative Integrated Reading And Composition merupakan strategi pembelajaran yang terdiri atas membaca dan menulis secara komprehensif pada tingkat menengah ataupun atas (Madden,Slavin dan Stevens,19886).

Pada strategi pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition peserta didik dibentuk kelompok untuk membaca (reading) materi atau wacana. Materi yang akan dipelajari ditentukan oleh guru. Proses membaca dapat dilakukan secara klasikal.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan membaca dan menulis secara komprehensif. Karena strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* termasuk dalam strategi pembelajaran kooperatif, maka pelaksanaannya peserta didik dibentuk kelompok untuk membaca (reading) suatu materi atau wacana.

Pada proses membaca bisa dilakukan secara kelompok ataupun klasikal, dimana peserta didik melakukan aktivitas berupa membuat prediksi terhadap isi bacaan, membuat rangkuman atau ringkasan, menuliskan hasil kesimpulan bacaan termasuk mencatat pengertian atau materi pembelajaran yang dianggap sulit. Kemudian menyusun tulisan (*composition*) untuk memberikan tanggapan terhadap materi atau wacana. Hasil membaca dan menyusun materi yang dipelajari akan dipresentasikan didepan kelas. Saat presentasi peserta didik mengikuti petunjuk dari guru untuk menyusun pertanyaan yang akan diajukan pada kelompok lain. Pada pembelajaran dengan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition*, peserta didik tidak bisa mengikuti kuis sebelum semua anggota kelompok benar-benar siap dalam mempelajari materi pelajaran.

Beberapa unsur dari strategi pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* antara lain :

a). Saling ketergantungan positif

Untuk menciptakan kerja kelompok yang efektif, seorang guru perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri, dengan cara ini mau tidak mau setiap anggota merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya.

b). Tanggung jawab perseorangan

Dalam strategi ini setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan seorang guru.

c). Tatap muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka atau bertatap muka dan melakukan diskusi. Dalam kegiatan diskusi akan terjadi interaksi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

d). Komunikasi antar kelompok

Proses ini sangat bermanfaat dan perlu ditempuh untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional peserta didik.

Fase-fase strategi pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) :

1. Fase Pertama, Pengenalan konsep.

Fase ini seorang guru mulai mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

2. Fase Kedua, Eksplorasi dan Aplikasi.

Fase ini memberikan peluang pada peserta didik untuk mengungkapkan pengetahuan awalnya, mengembangkan pengetahuan baru dengan bimbingan guru.

3. Fase Ketiga, Publikasi

Pada fase ini peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas. Peserta didik siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya untuk memperkuat pendapatnya.

Langkah-langkah strategi pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) :

1. Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan empat orang secara heterogen

2. Guru memberikan materi atau wacana sesuai dengan topik pembelajaran

3. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap materi atau wacana serta di tulis pada lembar kertas

4. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok



5. Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik

Kelebihan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC):

1. Peserta didik dapat memberikan tanggapan secara bebas
2. Peserta didik di latih untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga apa yang diperoleh peserta didik akan dapat bertahan lama di otak
4. Menumbuhkan interaksi sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain

Kekurangan strategi pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) :

1. Hasil penyusunan materi tidak sesuai harapan guru
2. Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif saja, yang mau tampil
3. Persiapan dari seorang guru yang cukup sulit
4. Pengelolaan kelas dan pengorganisasian peserta didik lebih sulit

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Biologi juga merupakan wadah untuk membangun masyarakat yang memperhatikan lingkungan. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sehingga dari pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Pendidikan biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya peserta didik mampu menjelajahi dan memahami. Keterampilan proses meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan atau menyajikan hasil temuan secara beragam. Sehingga peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran biologi bagi dirinya sendiri.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran biologi berorientasi pada peserta didik. Peran guru dari menentukan “apa yang akan dipelajari” dan bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik diperoleh melalui serangkaian kegiatan untuk mengeksplorasi lingkungan melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan dan nara sumber lain.

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Untuk itu seorang guru harus bisa menggunakan strategi pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan pembelajaran biologi. Salah satu strategi yang sesuai atau cocok untuk pembelajaran biologi adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC, merupakan strategi pembelajaran yang terdiri atas membaca dan menulis secara komprehensif terhadap materi atau wacana yang sedang dipelajari peserta didik, sehingga dalam hal ini peserta didik akan mencari dan menemukan sendiri bahan atau materi yang dipelajari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dapat diterapkan pada pembelajaran biologi, karena dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) peserta didik dituntut untuk mencari dan



menemukan sendiri bahan atau materi yang sedang di pelajari. Sehingga apa yang di peroleh peserta didik akan menjadi bermakna atau bermanfaat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Muliawan Jasa. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Gava Media.  
Dwitasari Yuyun & Chotimah Husnul. 2009. *Strategi-Strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Surya Pena Gemilang.  
Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.  
Kamdi Waras.dkk. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: UM Press.

### **DISKUSI**

**Penanya 1:** Endang Susantini

**Pertanyaan :**

Bagaimana karakter materi CIRC? Biasanya, CIRC diterapkan di bahasa, kenapa di biologi?

**Jawaban:**

Langkah-langkah CIRC:

- ✓ Guru membentuk kelompok siswa 4-5 orang.
- ✓ Guru memberikan topik.
- ✓ Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil dalam sebuah kertas.
- ✓ Mempresentasikan hasil diskusi.
- ✓ Guru dan siswa menyimpulkan.

Penutup. Memang, pembelajaran biologi ini kurang cocok dengan CIRC

